

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yeni Septiandini
yenisdini@gmail.com
Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of dividend policy (Dividend Payout Ratio), liquidity (Current Ratio), and profitability (Return On Equity) on the firm value of Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research was quantitative. Moreover, the population was Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 6 Mining companies as the sample. Furthermore, the data were taken for 5 years (2018-2022). In total, there were 35 data samples. Additionally, the data were secondary from companies' financial statements. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 29. The result concluded that dividend policy (Dividend Payout Ratio) had a negative and significant effect on firm value. However, liquidity (Current Ratio) had a negative and insignificant effect on firm value. In contrast, profitability (Return On Equity) had a negative and significant effect on firm value.

Keywords: dividend policy, liquidity, profitability, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen (dividend payout ratio), likuiditas (current ratio), profitabilitas (return on equity) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan tambang. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2018-2022, sehingga diperoleh 35 data yang diolah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis Regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen (dividend payout ratio) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas (current ratio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (return on equity) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan bentuk badan usaha tempat dimana berkumpulnya para tenaga kerja, modal beserta sumber daya alam yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan dikatakan memberikan pengembalian menguntungkan bagi pemilik perusahaan serta dapat terus berkembang apabila perusahaan memperoleh profit yang maksimal. Mempertahankan keberlangsungan perusahaan ialah salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk memperoleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemiliknya.

Kebijakan dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan hasil yang dibayarkan oleh perusahaan yang harus dibayarkan

oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham atau uang tunai. Semakin tinggi pembayaran dividen cenderung semakin tinggi dan meningkatnya suatu harga saham.

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus segera dilunasi segera dalam waktu yang singkat. likuiditas merupakan gambaran kemampuan sebuah perusahaan saat memberikan kebutuhan jangka pendeknya, kewajiban lancar dan tepat waktu sehingga dapat disebut dengan likuiditas jangka pendek.

Profitabilitas ialah perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan sebuah laba. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mewakili keadaan keuangan perusahaan, apabila keadaan suatu perusahaan cukup baik maka bisa dibilang kinerja perusahaan itu cukup bagus sehingga dapat meningkatkan return yang akan diperoleh pemegang saham.

Penelitian ini mengambil perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Perusahaan sektu tambangan merupakan salah satu perusahaan yang berkembang dengan pesat dan salah satu factor yang memberikan peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan bisnis di era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat, perusahaan dituntut harus mampu menyiapkan strategi agar dapat bersaing, karena itu Indonesia dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah. Menurut pengamatan para investor memiliki minat terhadap pertambangan Indonesia melalui investasi yang tinggi. Sehingga investor asing maupun local beranggapan bahwa perusahaan pertambangan Indonesia ini memiliki nilai dan prospek yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan Sebagai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal (Harmono, 2017:233). Semakin tinggi tingkat nilai pasar maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek Perusahaan kedepannya, serta mencerminkan kondisi yang dicapai dalam dunia bisnis sebagai gambaran dari kepercayaan Masyarakat dan konsumen terhadap kinerja serta produk perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proposional sesua dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing- masing pemilik (Stice, 2009). Semakin tinggi pembayaran dividen cenderung semakin tinggi dan meningkatnya harga saham, sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar dividen yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:133) rasio likuiditas merupakan fungsi untuk memperkirakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik itu kewajiban kepada pihak eksternal maupun pihak internal. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan, karna investor menganggap bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik. Perusahaan dianggap mampu membayarkan seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan mampu memberikan dividen yang semakin besar kepada pemegang saham. Keadaan ini dapat membuat calon investor percaya terhadap perusahaan tersebut untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatnya nilai perusahaan.

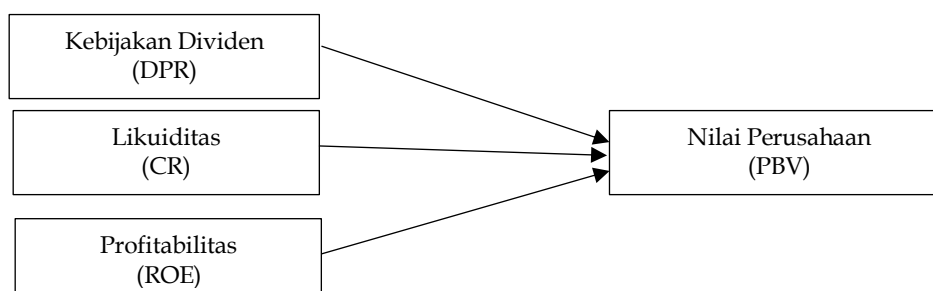
Profitabilitas

Profitabilitas ialah perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan sebuah laba. Husnan, 2015 profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba yang semakin tinggi maka akan menunjukkan bahwa kinerja Perusahaan semakin baik. Semakin baiknya kinerja perusahaan maka akan menciptakan respon positif dari para pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat hal terpenting yang ingin dicapai perusahaan adalah menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kebijakan Dividen (DPR), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE). Penelitian ini berdasarkan dari berbagai tinjauan yang relevan dan efisien yaitu sebagai berikut: (1) Mutmainnah *et al.* (2016) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Anita dan Yulianto (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Jayaningrat *et al.* menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Oktrima (2017) meyakini bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (5) Hertina *et al.* menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (6) Lementut dan Mangantar (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh variabel Kebijakan dividen (DPR), Likuiditas (CR), dan Profitabilitas (ROE). Selain itu dapat dinyatakan bahwa Kebijakan dividen (DPR), Likuiditas (CR), dan Profitabilitas (ROE) akan menjelaskan Nilai Perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut krisnawati dan Munasiron (2015) kebijakan dividen merupakan kebijakan terkait dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan masalah penggunaan laba perusahaan yang menjadi hak paten para pemegang saham, namun dalam pembagian dividen dapat dimungkinkan apabila laba diperoleh perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi pembayaran dividen maka cenderung semakin tinggi dan meningkatnya harga saham, sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar dividen yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2014) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktu. Perusahaan dituntut akan berada saat memenuhi hutang perusahaan apabila gagal dalam melunasi kewajiban akan berakibat pada hubungan perusahaan dengan kreditor maupun pada prospek pemegang saham terhadap perusahaan yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Maka dari itu perusahaan dapat mengantisipasi untuk mengetahui kondisi disebuah perusahaan agar dapat melihat posisi dan keadaan perusahaan. Semakin likuid perusahaan maka tingkat kepercayaan investor semakin meningkat sehingga harga dan jumlah saham meingkat, hal ini berdampak pada nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur seberapa efisien dalam penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal dan laba yang digunakan dalam operasi. Jika perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi maka menunjukkan efektifitas pengolahan manajemen perusahaan yang baik dan menggambarkan perusahaan dalam kondisi yang sehat sehingga akan menjadi signal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Metode kausal komparatif melibatkan kegiatan yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, selanjutnya mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independent yang terdiri dari DPR, CR, ROE terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Gambaran dari Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini gambaran dari populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitian dari tahun 2018 – 2022 yang berjumlah 6 perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk menghitung variabel- variabel yang terikat.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
2.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
3.	CTTH	PT Citatah Tbk.
4.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
5.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
6.	SURE	PT Super Energy Tbk.

Sumber: Data Sekunder, Data diolah 2023

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu peneliti kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak. Sehingga dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022; (2) Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2018-2022; (3) Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah dilaporan keuangan selama periode 2018-2022; (4) Perusahaan pertambangan yang menghasilkan *Price to Book Value* positif selama periode 2018-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini berkaitan dengan sumber data dan penelitian metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data yang berupa angka kemudian diolah atau dianalisa menggunakan statistik. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tiap-tiap perusahaan yang terkait berupa neraca dan laporan keuangan pada periode selama 2018-2022 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kebijakan dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan nilai Nilai Perusahaan. Berikut penjelasan masing- masing variabel yang digunakan:

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Kebijakan Dividen (DPR)

Kebijakan dividen merupakan pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proposional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing- masing pemilik.

$$Dividend\ Payout\ Ratio = [(Dividend\ per\ share) : (Profit\ per\ share)]$$

Likuiditas (CR)

Likuiditas, likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak eksternal perusahaan atau pihak internal perusahaan.

$$Current\ Ratio = [(Aset\ lancar) : (Kewajiban\ lancar)] \times 100\%$$

Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran Tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = [(\text{Laba bersih}) : (\text{Total ekuitas})] \times 100\%$$

Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price to Book Value*). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula Tingkat kepercayaan yang dibangun untuk menarik para investor.

$$\text{Price to Book Value} = [\text{Harga Pasar per Saham} : \text{Nilai buku per saham}]$$

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi perangkat hasil dan pemungutan baru atau dalam bentuk pembuktian dari hipotesis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan karena variabel yang akan diteliti lebih dari satu, dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Rumus persamaan analisis linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{PBV} : a + \beta_1 \text{ DPR} + \beta_2 \text{ CR} + \beta_3 \text{ ROE} + e$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta Regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X^1	= Kebijakan Dividen dengan proksi <i>Devidend Payout Ratio</i>
X^2	= Likuiditas dengan proksi <i>Current Ratio</i>
X^3	= Profitabilitas dengan proksi <i>Return On Equity</i>
e	= <i>Standart error</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:161) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Uji Probability Plot*. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05*. Uji normal *probability plot* dikatakan terdistribusi normal apabila gambar membentuk garis lurus diagonal dengan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghonzali (2018:11) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode 1 dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk

mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji Durbin-Watson. Berikut ialah kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut : (1) Nilai D-W diatas -2 berarti terdapat autokorelasi positif; (2) Nilai D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif; (3) Nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghonzali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji terhadap model regresi apakah terdapat atau tidaknya korelasi antar variabel independen (bebas). Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance value* < 0.10 atau VIF > 10 yang berarti terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance value* > 0.10 atau VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghonzali (2018:137) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui menggunakan scatter plot, berikut ialah kriteria dalam uji heteroskedastisitas : (1) Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji kelayakan model dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu sebagai berikut : (1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model yang digunakan dapat dikatakan tidak layak; (2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan layak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghonzali (2018:97) Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari semua variabel independen (bebas) dalam menjalankan atau menerangkan variasi dan variabel dependen (terikat) dengan cara melihat besarnya nilai koefisien determinan. Berikut kriteria- kriteria dalam pengujian ialah sebagai berikut : (1) Jika nilai R^2 atau mendekati angka 0, maka semakin kecil variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen; (2) Jika nilai R^2 atau mendekati angka 1, maka semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik t. pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan tingkat signifikan 0.5 atau 5%, Adapun ketentuan uji t menurut Ghonzali,2016 sebagai berikut : (1) Jika nilai signifikansi $t \leq 0.05$ maka hipotesis diterima, yang artinya setiap variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen; (2) Jika nilai signifikansi $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya setiap variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *Dividen Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dari pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	48,808	5,593		8,726	<,001
	DPR	-,022	,006	-,392	-3,391	,002
	CR	-,039	,118	-,037	-,329	,745
	ROE2	-1,409	,198	-,804	-7,120	<,001

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Pada tabel 2 diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 48,808 - 0,022 \text{ DPR} - 0,039 \text{ CR} - 1,409 \text{ ROE} + e$$

Hasil uji analisis regresi linier berganda akan diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 48,808 dan menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap variabel terikat adalah konstan, maka nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) sebesar 48,808; (2) Besarnya koefisien regresi kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebesar -0,022. Koefisien regresi bersifat negatif menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) mempunyai hubungan yang tidak searah dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kebijakan dividen naik 1% maka nilai Perusahaan menurun sebesar -0,022%; (3) Besarnya koefisien regresi likuiditas (*Current Ratio*) sebesar -0,039. Koefisien regresi bersifat negatif menunjukkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) mempunyai hubungan yang tidak searah dengan nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas naik 1% maka nilai Perusahaan menurun sebesar -0,039%; (4) Besarnya koefisien regresi profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar -1,409. Nilai koefisien regresi ini bersifat negatif yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*Return On Equity*) mempunyai hubungan tidak searah dengan nilai perusahaan. Jadi artinya jika profitabilitas (*Return On Equity*) naik 1% maka nilai Perusahaan menurun sebesar -1,409%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

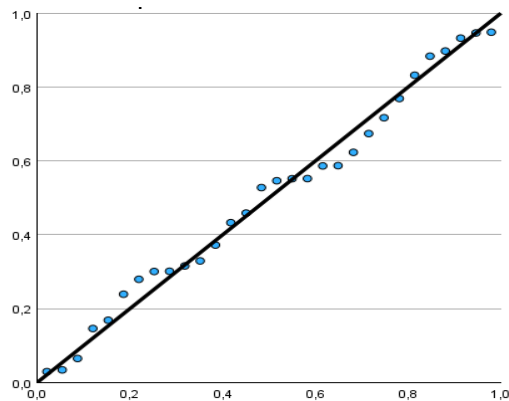
Metode yang digunakan untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah uji normal uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Probability plot*. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3 Menghasilkan distribusi secara normal dengan nilai angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3
Hasil Uji
One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,92508604
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,068
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Pengujian Probability Plot ditunjukkan pada gambar 2 Dengan diperoleh data atau titik-titik yang dihasilkan mengikuti dan berdekatan dengan garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data tersebut memperoleh tingkat normalitas yang baik.



sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Gambar 2
Grafik P-Plot

Dua metode ini yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data menyatakan hasil yang konsisten serta sesuai dengan kriteria yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah terbebas dari autokorelasi. Hasil perhitungan tabel 4 menghasilkan tidak terjadinya autokorelasi dengan nilai DW sebesar 1,408 yang berada diantara angka -2 dan +2 atau dapat dinyatakan $-2 < 1,408 < +2$. Berikut hasil perhitungan uji autokorelasi dengan SPSS 29:

Tabel 4
Hasil Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,826 ^a	,683	,646	15,76265	1,408

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas yang berarti model regresi dapat dikatakan baik dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Berikut tabel uji multikolinieritas yang dihasilkan dari pengolahan SPSS 29:

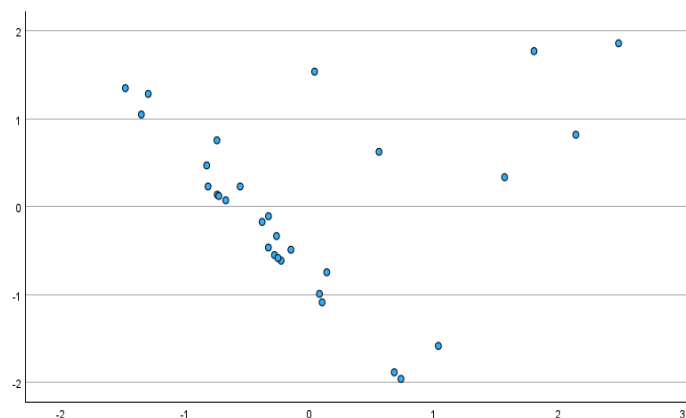
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
DPR	,915	1,093	Bebas Multikolinieritas
CR	,952	1,050	Bebas Multikolinieritas
ROE2	,958	1,044	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada gambar 3 menyatakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dengan memperlihatkan hasil titik-titik yang terdapat dalam scatter plot yang terdapat dalam sumbu y yang berarti tidak terdapat ketidaksamaan antara *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dapat dinyatakan model regresi tidak mendapati gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Gambar 3
Grafik Scatterplot

Uji Kelayakan Model

Uji Determinan R²

Koefisien determinan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi berganda diperoleh dari pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,683	,646	15,76265

Sumber : Data Sekunder, Data diolah 2023

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi berganda atau *R Square* adalah sebesar 0,683 atau 68,3%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh *Deviden Payout Ratio*, *Current Rasio*, *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 68,3% sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh *dividen payout ratio*, *current rasio*, *return on equity* pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Kriteria uji F dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh-pengaruh terhadap nilai perusahaan tidak layak digunakan; (2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model yang digunakan untuk memprediksi pengaruh-pengaruh *dividend payout ratio*, *current ratio*, *return on equity* terhadap nilai perusahaan layak digunakan.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13891,041	3	4630,347	18,636	<,001 ^b
	Residual	6459,988	26	248,461		
	Total	20351,028	29			

Sumber : Data Sekunder, Data diolah 2023

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar <,001. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh nilai signifikansi < 0,05 maka model yang digunakan untuk memprediksi pengaruh *dividend payout ratio*, *current ratio*, *return on equity* terhadap nilai perusahaan layak digunakan.

Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh *dividen payout ratio*, *current ratio*, *return on equity* terhadap nilai perusahaan.

Data hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,808	5,593		8,726	<,001
	DPR	-,022	,006	-,392	-3,391	,002
	CR	-,039	,118	-,037	-,329	,745
	ROE2	-1,409	,198	-,804	-7,120	<,001

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai koefisien regresi Kebijakan dividen yang diukur dengan indikator *Dividend Payout Ratio* menghasilkan nilai t hitung sebesar -3,391 dan nilai signifikansi 0,002 yang berarti kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien regresi Likuiditas yang diukur dengan indikator *Current Ratio* menghasilkan nilai t hitung sebesar -,329 dan nilai signifikansi 0,745 yang berarti likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sehingga hipotesis ditolak. Nilai koefisien regresi Profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return On Equity* menghasilkan nilai t hitung sebesar -7,120 dan nilai signifikansi <,001 yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sehingga hipotesis diterima.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis apakah *dividen payout ratio*, *current ratio*, *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini:

Kebijakan Dividen Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini berlawanan dengan prediksi yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini membuktikan bahwa ketika *dividen per share* meningkat dibandingkan *profit per share* maka justru akan menghasilkan *Price to Book Value* menurun. Maka apabila *Dividen Payout Ratio* naik 1% maka *Price to Book Value* -0,22% semakin besar jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham maka akan dapat menurunkan nilai dari sebuah perusahaan.

Maka hal ini sesuai dengan teori *Clientele Effect* (Sjahrial,2017) yang menyatakan bahwa ada sekelompok pemegang saham tidak begitu membutuhkan uang saat ini melainkan lebih suka apabila perusahaan menahan sebagian dari laba perusahaan, yang dapat meningkatkan saldo laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis 1 yaitu kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak konsisten dengan Krisnawati dan Munasaroh (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas Berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* (CR) melebihi dari batas nilai signifikan yang telah ditentukan.

Penelitian ini membuktikan bahwa apabila aset lancar naik dibandingkan kewajiban lancar maka tidak akan mempengaruhi naik turunnya nilai sebuah perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila kewajiban lancar naik dibandingkan aset lancar maka juga tidak akan menyebabkan nilai suatu perusahaan juga meningkat. Hal ini dikarenakan nilai aset lancar dengan perbandingan kewajiban lancar ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayaningrat *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang ketiga menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini berlawanan dengan prediksi yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini membuktikan bahwa jika laba bersih naik dibandingkan total aset maka *Price to Book Value* akan menurun. Maka apabila *Return On Equity* naik 1% maka hasil *Price to Book Value* -1,409%. Perusahaan yang memiliki Tingkat profitabilitas yang tinggi memang akan

diminati sahamnya oleh para investor, namun hasil membuktikan bahwa laba yang tinggi juga tidak membuat nilai perusahaan meningkat sebab hasil yang diperoleh adalah profitabilitas negatif dan signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis 3 yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh lumentut dan Mangantar (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) H_1 dapat dinyatakan bahwa Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen meningkat, maka nilai perusahaan tersebut akan menurun; (2) H_2 menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa ketika Likuiditas naik ataupun turun maka nilai perusahaan tidak terlalu berdampak karena hubungannya tidak signifikan; (3) H_3 menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan tersebut justru akan menurun.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah : (1) Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang berupa arsip laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukan data yang berupa angka tersebut; (2) Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu tahun 2018-2022. Sehingga adanya keterbatasan untuk menggambarkan keadaan perusahaan tambang dengan jangka waktu yang panjang; (3) Objek penelitian ini hanya menggunakan 6 perusahaan pada sektor tambang yang memenuhi kriteria untuk sampel penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan, disarankan agar memperhatikan nilai *dividend payout ratio* karena dengan mempertahankan *dividend payout ratio* yang baik, maka akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham; (2) Bagi perusahaan, disarankan agar mempertahankan kemampuan finansial yang baik karena dengan mempertahankan finansial yang baik, maka akan memenuhi hutang perusahaan dengan baik; (3) Bagi perusahaan, disarankan agar mempertahankan laba atau keuntungan dari periode saat ini sampai periode selanjutnya, sebab dengan mempertahankan akan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan; (4) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah jumlah sampel yang lebih banyak dari jumlah sampel pada penelitian ini, untuk hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Y. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* 5 (1).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Universitas Diponegoro: Semarang.
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Edisi 1, Cet. 6). Bumi Aksara: Jakarta.
- Hertina, D. H. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemia*. Vol. 3 No. 1.1.
- Husnan, S.d. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh.
- Jayaningrat. (2017). " Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instrusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akutansi Program S1 Vol: 7 No: 1*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Krisnawati, E. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" 18* (2).
- Lementut, F. G. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(3), (ISSN 2303-1174).
- Oktrima. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris : PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*, 1 (1), ISSN No 2581-2696.
- Stice. (2009). *Akutansi Keuangan Menengah Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta.